

Wow! BNI Tebar Dividen Jumbo, RI Dapat Rp 4,39 T

Jakarta, CNBCIndonesia - Bank Negara Indonesia (BNI) menyetujui pembagian dividen senilai Rp 7,32 triliun atau setara dengan 40% laba bersih kepada para pemegang saham perusahaan. Angka jumbo tersebut naik signifikan dari tahun sebelumnya. "Nilai [dividen] naik 2,69 kali lipat dari total tahun 2021 yang sebesar Rp 2,72 triliun," ujar Direktur Utama BNI Royce Tumilad dalam konferensi pers Rabu (15/3/2023). Sementara itu angka dividen per saham tahun ini mencapai Rp 392,78 atau lebih tinggi dari tahun sebelumnya Rp 146. "Dividen Rp 392/saham dibandingkan harga saham BNI di kisaran 9.000, maka dividen yield mencapai di atas 4%," tambah Royce. Manajemen BNI juga mengungkapkan bahwa Pemerintah RI dengan kepemilikan 60% memperoleh setoran dividen senilai Rp 4,39 triliun. "[BNI] menyetor dividen Rp 4,39 triliun," ujar Royce. Sementara itu 40% pemegang saham publik dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5% secara kolektif memperoleh Rp 2,93 triliun. Perusahaan juga menyebut sisa laba perusahaan sebesar 60% atau senilai Rp 10,98 triliun akan ditetapkan sebagai laba ditahan untuk pengembangan usaha.